BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1 StrategiPenelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal. Strategi penelitian kausal adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Penelitian kausal biasanya digunakan menggunakan metode eksperimen yaitu dengan mengendalikan indepenen variabel yang akan mempengaruhi dependen variabel pada situasi yang telah direncanakan (Sujarweni, 2015). Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 (Etika Kepemimpinan), variabel X_2 (Fungsi Audit Internal) dengan variabel Y (Manfaat Pelaporan Keuangan) pada suatu perusahaan daerah Kebon Jeruk.

3.1.2 MetodePenelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei sebagai bagian dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2014) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada *Puposive Sampling*, digunakan untuk meneliti pada populasiatau sampling tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telahditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi didalam penelitian ini adalah semua akuntan yang bekerja di PT. Interdesign dikawasan industri Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia. Jumlah karyawan diperusahaan ini ada 52 karyawan, yang terdiri dari 1 orang General Manajer Finance Accounting, 1 orang Manajer Accounting, 1 orang Manajer Finnance, dan 27 orang Staff Accounting dan 22 orang Staff Finance. Penelitian ini

berfokus pada PT. Interdesign, di Jakarta Barat, perusahaan manufaktur jumlahnya sangat banyak dibandingkan dengan perusahaan dagang maupun perusahaan jasa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 51 orang akuntan professional yang terdiri dari 1 orang Manajer Accounting, 1 orang Manajer Finance, dan 27 orang Staff Accounting dan 22 orang Staff Finance, dengan syarat:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah akuntan professional yang bekerja pada PT. Interdesign, di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
2. Sampel dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun.

Pemilihan sampel tersebut berdasarkan atas tanggung jawab pembuatan laporan keuangan dan wewenang manfaat atau kegunaan pelaporan keuangan dipegang oleh akuntan professional yang terdiri dari General Manajer Finance Accounting,Manajer Accounting, Manajer Finance,Staff Accounting, Staff Finance

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh tidak lewat perantara melainkan langsung dari sumbernya. Dengan kata lain, responden akan menjadi sumber langsung dari penelitian. Sementara sumber data dalam penelitian berasal dari akuntan professional yang berada pada PT. Interdesign, di Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun, yang telah mengisi kuesioner penelitian.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu akuntan profesional yang terdiri dari 1 orang Manajer Accounting, 1 orang Manajer Finance, dan 27 orang Staff Accounting dan 22 orang staff Finance. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian sehubungan dengan hal-hal yang mereka ketahui dan sesuai dengan keadaan responden.

Kuesioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan berisi informasi-informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang

meliputi biodata responden. Dan bagian kedua akan berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu etika kepemimpinan, fungsi audit internal, dan manfaat Pelaporan keuangan.

Karena pada penelitian terdahulu kuesioner tidak dilampirkan, maka dalam penelitian ini akan dibuat kuesioner baru yang relevan dengan topik pada penelitian ini. Kuesioner akan diuji coba sebelum disebar ke responden atau dengan kata lain menggunakan *pilot test* sehingga kesalahpahaman yang timbul akibat pertanyaan di kuesioner akan terhindar. Kuesioner kemudian akan disebar secara langsung kepada responden dan responden akan diberi petunjuk pengisian kuesioner dengan harapan kesalahan dalam pengisian kuesioner akan berkurang. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian akan diseleksi agar angket yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan petunjuk pengisian tidak ikut dalam analisis penelitian.

Responden dalam menjawab kuesioner akan menggunakan skala likert, karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai keadaan sosial. Skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan dari sangat tidak mungkin sampai dengan jawaban sangat mungkin. Responden hanya perlu memberikan tanda silang ke jawaban yang akan dipilih. Berikut adalah gambaran penilaian kuesioner di dalam penelitian ini.

PenilaianKuesioner

STM	TM	N	M	SM
1	2	3	4	5

Keterangan:

STM = SangatTidakMungkin

TM = TidakMungkin

N = Netral

M = Mungkin

SM = SangatMungkin

3.4 Definisi dan OperasionalVariabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasional Variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengantepat. Penelitian ini meneliti tentang etika kepemimpinan dan fungsi audit internal terhadap manfaat pelaporan keuangan.Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Etika kepemimpinan dan fungsi audit internal merupakan variabel independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan manfaatlaporan keuangan merupakan variabel dependen karena merupakan variabel yang dipengaruhi. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Dependen – Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Manfaat Pelaporan Keuangan yaitu merupakan informasi yang diperlukan para pemakai dalam manfaat atau kegunaan ekonomik, tetapi bukan merupakan satu-satunya alat yang harus dipakai tanpa kombinasi sumber-sumber informasi yang lain. Adapun indikator untuk menilai laporan keuangan, yaitu: 1) Laporan posisi keuangan, 2) Laporan laba rugi komprehensif, 3) Laporan arus kas, 4) Laporan perubahan modal (5) Catatan atas laporan keuangan (Suwaldiman, 2012). Semua pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5

3.4.2 Variabel Independen – Bebas (X)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus ,predictor dan abtecedent. Variabel Independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen dengan kata lain variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Etika Kepemimpinan (X_1) dan fungsi Audit Internal (X_2).

1) Etika Kepemimpinan (X_1)

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku dimasyarakat. Didalam hal ini, etika akan menjadi

salah satu faktor kunci keberhasilan dalam suatu organisasi. Etika kepemimpinan adalah cara-cara yang dianggap benar secara umum oleh sekelompok atau komunitas masyarakat dalam upaya Semua item pertanyaan diukur pada skala untuk memengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama yang dimiliki oleh suatu organisasi. Tiga prinsip utama dalam etika adalah:

- Respek, menghargai orang lain, peduli orang lain dan memahami orang lain apa adanya
- Empati, meletakkan diri dipihak orang lain sebelum bertindak harus berpikir apa pemngaruhnya kepada orang lain
- Kejujuran, harus menilai situasi dan kondisi dimana kita berkata tidak menyinggung atau mengorbankan orang lain.

2) Fungsi Audit Internal (X_2)

Audit internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi.Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan governance. Terdapat tiga pertanyaan sebagai indikator yaitu: 1) evaluasi pengelolaan risiko, 2) evaluasi pengendalian, 3) evaluasi proses governance. Semua item pertanyaan diukur skala Likert 1 sampai 5.

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Indikator**	**Skala**
	Pemimpin memiliki sifat jujur kepada pengikutnya	
	Pemimpin dapat dipercaya oleh para pengikutnya sehingga pengikutnya akan merasa aman didekat si pemimpin	
	Memiliki hubungan yang positif kepada para pengikutnya	

Etika Kepemimpinan (X_1)	Dapat menerima saran dan kritik yang diberikan oleh pengikutnya	
	Dapat menilai dan memahami kinerja para pengikutnya	
	Dapat bertanggungjawab terhadap semua tugas yang dibebankan dengan cara menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	
	Memiliki sifat adil, kritis, rendah hati, dan hormat kepada diri sendiri dan orang lain	
Fungsi Audit Internal (X_2)	Evaluasi pengelolaan risiko	
	Evaluasi pengendalian	
	Evaluasi proses governance	
Manfaat Pelaporan Keuangan (Y)	Laporan posisi keuangan	
	Laporan laba rugi komprehensif	
	Laporan arus kas	
	Laporan perubahan modal	
	Catatan Atas Laporan Keuangan	

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (dalam Kusumastuti, 2012), statistik deskriptif dijelaskan dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

Statistika deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi mengenai data responden.dengan statistika deskriptif, data kuesioner yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan tidak membuat kesimpulan umum. Untuk melakukan perhitungan data pada statistik parametik dan non parametik, penelitian ini akan menggunakan software perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* 23 (SPSS 23).

3.5.2 Uji Statistika Data

Karena metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, maka diperlukan uji kualitas data untuk mengetahui keabsahan keusioner dan keseriusan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner sehingga hasil pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.Uji kualitas data pada penelitian ini terdiri dari uji validilitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Untuk mengukur keabsahan kuesioner, uji validitas diperlukan pada penelitian ini. Jika kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Cara unutk mengukur validitas di penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi antara pertanyaan pada kuesioner dengan skor pertanyaan. Dengan membandingkan r yang terdapat pada tabel dan r hitung dengan bantuan software *Statical Package for Social Science* (SPSS), maka kuesioner dapat dikatan valid jika:

1. r hitung > r tabel, dengan tingkat signifikan 0,05% atau 5%, maka kuesioner tersebu t dikatakan valid.
2. r hitung < r tabel, dengan tingkat signifikan 0,05% atau 5%, maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Jika jawaban yang terdapat di kuesioner yang diberikan responden tersebut stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan *reliable*. Sebaliknya jika misal jawaban yang diberikan oleh responden tersebut tidak stabil dari jawaban ke jawaban lain, maka kuesioner tersebut dikatakan tidak *reliable*. Faktor yang mempengaruhi kestabilan jawaban responden di penelitian ini adalah

keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Jika kuesioner dalam penelitian ini dikatakan valid dan realible, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji asumsi klasik.Dalam pengujian asumsi klasik penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi.Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Ada dua carauntuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atu uji statistik (Ghozali, 2016). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*

1. jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.
2. Jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Jika nilai *Asymp. Sig.* (2 – tailed) ≥ 0,05 data berdistribusi normal
2. Jika nilai *Asymp. Sig.* (2 – tailed) ≤ 0.05 data tidak berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Multikolineritas

Uji muktikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Jika variabel bebas berkolerasi sempurna maka dapat disebut dengan multikolinieritas sempurna. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *Cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah *tolerance*< 0,10 atau nilai VIF 10.

a. Jika *tolerance* ≥ 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
b. Jika *tolerance*< 0,10 dan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteriskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual atau pengamatan lainnya, jika varian residual dan satu pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRES dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar analisis:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Model pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression)* dimana pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Rumus dari regresi linier berganda sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ .....

Keterangan:

Y	= Manfaat atau Kegunaan Pelaporan Keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2,$	= Koefisien Regresi Variabel X
X_1	= Etika Kepemimpinan

X_2 = Fungsi Audit Internal

e = Standar *error*

3.7. Metoda Analisa Data

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.7.1 Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016;98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indepnden atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria manfaat pelaporan keuangan sebagai berikut:

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Etika kepemimpinan dan fungsi audit internal secara serempak tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap manfaat pelaporan keuangan.

H_a : Etika kepemimpinan dan fungsi audit internal secara serempak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap manfaat pelaporan keuangan.

b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan α = 5% (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan F hitung

Menentukan hasil nilai F_{hitung} dari perhitungan SPSS yang diperoleh

d. Menentukann F tabel

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, df1 = k – 1, df2 = n – k (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel)

e. Menentukan nilai signifikansi

Dari hasil SPSS diperoleh nilai Sig sebesar 0,000.

f. Kriteria pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian, yaitu:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tahel}$

H_a diterima apabila nilai signifikansi > 0,05

H_a ditolak apabila nilai signifikasnsi < 0,05

3.7.3 Uji Statistik t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 5% apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka Ha ditolak, sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitaas lebih kecil daripada 0,05 (untuk signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).